

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu dengan ketidaknyamanan fisiologis selama 2 minggu, diperoleh hasil:

1. Subjektif

Ny. C merasa nyeri pinggangnya berkurang dan selalu melakukan senam hamil di setiap pagi.

2. Data Objektif

Pada pemeriksaan KU baik, TD 100/70 mmHg, N 80×/menit, R 21 ×/menit, S 36°C, TFU Mc Donald 28 cm (TBJ: 2325 gram), Leopold 1: teraba bulat lunak, Leopold 2: teraba pipih keras di kanan (puka), Leopold 3: teraba bulat keras melenting, belum masuk PAP, DJJ 142×/menit reguler, pemeriksaan lainnya dalam batas normal.

3. Analisa

Analisa ditegakkan berdasarkan data subjektif dan objektif yang menunjang, diperoleh Ny. C usia 23 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala, dengan keadaan ibu dan janin baik.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan selama asuhan kehamilan, berupa cara mengatasi ketidaknyamanan BAK dengan menjaga kebersihan genitalia dan mengatur pola minum, cara mengatasi nyeri pinggang dengan senam hamil dan *body* mekanik yang baik, KIE tanda bahaya, dan KIE tanda gejala persalinan. Asuhan tersebut berhasil dilakukan ditandai dengan pernyataan Ny. C yang merasa nyeri pinggang dan sering BAKnya berkurang.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Dalam memberikan asuhan, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak diantaranya bidan di lahan praktik yang memberi kepercayaan penulis untuk melakukan asuhan sesuai standar, klien dan keluarga yang telah kooperatif sehingga memudahkan penulis dalam melakukan pengkajian data dan memberikan asuhan.

b. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dan penyusunan laporan tugas akhir, penulis tidak menemukan hambatan yang berarti.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memperkaya referensi terkait asuhan kebidanan kehamilan khususnya dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas dalam pemberian asuhan terutama dalam asuhan kebidanan kehamilan sehingga kesehatan ibu hamil dan kesejahteraan janin dapat terpantau dengan baik.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk memberikan asuhan yang sesuai dengan kewenangan.